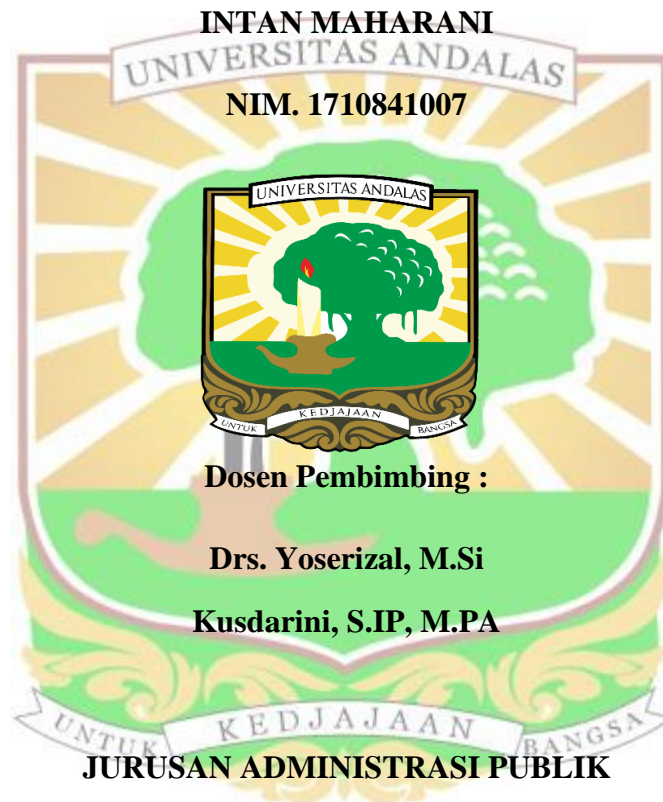


**PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI SEKOLAH LAPANG IPDMIP
(*Integred Perticipatory Development and Management of Irrigations Program*)
TAHUN 2020 KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Intan Maharani, NIM 1710841007, Pemberdayaan Petani melalui Sekolah Lapang IPDMIP Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh Drs. Yoserizal, M.Si dan Kusdarini, S.IP, MPA. Skripsi terdiri dari 146 halaman dengan sumber buku 11 buku teori, 7 buku metode penelitian, 2 jurnal, 2 undang-undang, 5 dokumen lainnya, 4 website.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh petani di Indonesia masih tergolong hidup dibawah garis kemiskinan dan cenderung lemah dalam permodalan maupun semangat untuk maju dan rendahnya kualitas sumber daya manusia dengan adanya Program IPDMIP yang bertujuan untuk dapat meningkatkan produksi pertanian melalui perbaikan saluran irigasi dan pemberdayaan petani salah satu kegiatannya yaitu Sekolah Lapang IPDMIP dan kegiatan lainnya yang dijalankan sebagai pendukung kegiatan IPDMIP seperti kunjungan antar desa, forum pengalaman antar petani, demonstrasi event yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2018, namun pada pelaksanaan IPDMIP tahun 2020 ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan salah yaitu kunjungan antar desa, demonstrasi event, dan forum pengalaman antar petani, dan hanya kurang lebih hanya 50% petani yang menerapkan teknologi pertanian dilahannya masing-masing setelah sekolah lapang IPDMIP dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari Randy R Wrinatnolo dan Riant Nugroho dengan tiga tahap pemberdayaan yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, tahap pendayaan untuk melihat bagaimana pemberdayaan sekolah lapang IPDMIP dilaksanakan pada tahun 2020 di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Metode pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, pemilihan informan penelitian dengan *purposive sampling*. Untuk menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan untuk hasil penelitian yang lebih valid maka akan dilakukan triangulasi data.

Hasil penelitian pada pemberdayaan petani melalui sekolah lapang IPDMIP dengan menggunakan tiga tahap pemberdayaan dari Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho bahwa tahap pemberdayaan yang dilakukan pada sekolah lapang IPDMIP sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada indikator tahap pemberdayaan yang tidak dilaksanakan yaitu pengkapasitasan organisasi, dan terdapat kendala pada tahap pendayaan dengan indikator daya atau kekuatan bahwa tidak semua petani menerapkan teknologi pertanian kurang dari 50% yang menerapkannya secara umum setelah dilaksanakannya sekolah lapang IPDMIP rata-rata produksi pertanian petani di Kecamatan Lubuk Sikaping meningkat. Namun program ini tidak dilakukannya keberlanjutan program Sekolah Lapang IPDMIP sehingga hanya sebatas program yang dijalankan yaitu selama 12 kali pertemuan.

Kata kunci: pemberdayaan, sekolah lapang IPDMIP, produksi pertanian

ABSTRACT

Intan Maharani, NIM 1710841007, Empowerment of Farmers through IPDMIP Field School in 2020 Lubuk Attitude District, Pasaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by Drs. Yoserizal, M.Si and Kusdarini, S.IP, MPA. The essay consists of 146 pages with 11 theoretical books, 7 research methods books, 2 journals, 2 laws, 5 other documents, 4 websites.

This research is motivated by farmers in Indonesia still classified as living below the poverty line and tends to be weak in capital and spirit to advance and low quality of human resources with the IPDMIP (Integrated participatory development and management of irrigation program). Program which aims to be able to increase agricultural production through the improvement of irrigation channels and empowerment of farmers one of its activities is IPDMIP field school and other activities carried out as a supporter of IPDMIP activities such as visiting a Villages, experiences forums between farmers, event demonstrations that have been held since 2018, but in the implementation of IPDMIP in 2020 some activities are not carried out incorrectly, namely visits between villages, demonstrate events, and experiences forums between farmers, and only approximately only 50% of farmers who apply agricultural technology at each after IPDMIP field school is carried out.

This study uses the empowerment theory of Randy R Wrinatnolo and Riant Nugroho with three stages of empowerment, namely the awareness stage, the level of equity, and the empowerment stage to see how the IPDMIP field school empowerment will be implemented in 2020 in Lubuk Attitude District, Pasaman Regency. The data collection method used was conducted by interview and documentation, selecting informants by purposive sampling. To analyze the data, data collection, data reduction, data analysis, and conclusions were drawn so that the research results were more valid, then data triangulation was carried out.

The results of research on empowering farmers through IPDMIP field schools using three stages of empowerment from Randy R Wrihatnolo and Riant Nugroho that the empowerment stage carried out in IPDMIP field schools have been implemented properly, but there are indicators of empowerment stages that are not implemented, namely organizational capacity, and there are constraints on the empowerment stage with power or strength indicators that not all farmers apply agricultural technology less than 50% who apply it in general after the implementation of IPDMIP field school average agricultural production of farmers in Lubuk Sikaping District increased. But this program does not do the sustainability of the IPDMIP Field School program so it is only limited to the program that is run for 12 meetings.

Keywords: Empowerment, IPDMIP field school, Agricultural production